

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil analisa dan penggerjaan desain, dapat disimpulkan bahwa sekolah-sekolah swasta di Bandung sangat kurang dengan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan kebudayaan. Permainan tradisional memang digemari oleh anak-anak, tapi dengan terbatasnya wawasan anak-anak tentang permainan tradisional dan kurangnya media pengajar membuat anak-anak mulai meninggalkan permainan tradisional.

Untuk memecahkan masalah di atas, dibuat “Perancangan Kampanye Melestarikan Permainan Tradisional Sunda untuk Pelajar SD di Bandung” untuk menambah wawasan anak-anak tentang permainan tradisional melalui kegiatan wajib ekstrakurikuler di setiap sekolah. Perancangan kampanye dibantu dengan media poster, *flyer*, *x-banner*, baliho, majalah, media sosial, *booklet* tentang permainan tradisional, dan poster anatomi permainan tradisional yang akan dipasang di dalam gedung sekolah.

5.2 Saran

5.2.1 Penulis

Saran dari penulis sendiri adalah mencoba untuk lebih fokus dalam mengerjakan sesuatu dan bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

5.2.2 Ibu Christine

Saran dari Ibu Christine adalah visualisasi yang kurang cocok untuk *target audience*. Lebih baik menggunakan warna-warna pastel karena lebih lembut. Selain itu, jangan menggunakan media sosial sebagai media kampanye, karena pada dasarnya anak-anak belum diperbolehkan menggunakan media sosial.

5.2.3 Pak Peter

Saran dari Pak Peter adalah riset harus dilakukan secara mendalam dari data pendukung hingga data visual, apakah visual cocok untuk anak-anak atau tidak. Karakter untuk anak-anak lebih baik tidak *flat*.

